

**ASPEK RELIGIUS DALAM NOVEL CINTA DALAM SUJUDKU KARYA DIANA FEBI DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SMA**

**Diyah Lestariningsih<sup>1)</sup>, Afsun Aulia Nirmala<sup>2)</sup>, Wahyu Asriyani<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

<sup>2)</sup>Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [diyahlestariningsih5@gmail.com](mailto:diyahlestariningsih5@gmail.com), Telp: +6282134162395

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek religius pada novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi dan mendeskripsikan implikasi hasil peneltisn terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sumber data penelitian ini adalah novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi. Wujud data dalam penelitian ini berupa penggalan kalimat pada novel. Teknik penyediaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, teknik simak, dan catat. Teknik analisis data menggunakan kajian analisis deskriptif. Teknik penyajian hasil analisis data menggunakan teknik informal. Hasil penelitian menunjukkan aspek religius yang meliputi sikap ikhlas dan sikap pasrah (tawakal), terdapat 38 data. Penelitian aspek religus ini diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, pada Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis isi dan Kebahasaan Novel, kelas XII semester 2.

**Kata kunci:** Aspek religius, sikap ikhlas dan sikap pasrah (tawakal), implikasi pembelajaran di SMA.

**RELIGIOUS ASPECTS IN THE NOVEL CINTA DALAM SUJUDKU BY DIANA FEBI AND  
THE IMPLICATIONS ON LEARNING INDONESIAN LANGUAGE  
IN SMA**

**Abstract**

*This study aims to describe the religious aspects of the novel Cinta in Sujudku by Diana Febi and its implications for learning Indonesian in high school. This study uses a qualitative descriptive method, the data source of this research is the novel Cinta in Sujudku by Diana Febi. The form of data in this study is in the form of sentence fragments in the novel. The technique of providing data in this study uses library techniques, listening and note-taking techniques. The data analysis technique used a descriptive analysis study. The technique of presenting the results of data analysis uses informal techniques. The results showed that the religious aspect which includes sincerity and resignation (tawakal), there are 38 data. This research on religious aspects is implicated in Indonesian language learning in high school, in Basic Competence 3.9 Analyzing the Content and Language of Novels, class XII semester 2.*

**Keywords:** *Religious aspects, sincerity and resignation (tawakal), the implications of learning in high school.*

## 1. PENDAHULUAN

Sebuah karya sastra diciptakan tidak jauh dari kehidupan pengarangnya, pengalaman kehidupan merupakan modal awal bagi seorang pengarang. Karya sastra tidak hanya berbentuk cerpen atau puisi, tetapi dapat juga berupa novel. Santoso dan Wahyuningtyas (2010:46) menyatakan bahwa novel dapat diartikan sebagai suatu karangan atau karya sastra yang lebih pendek dari pada roman, tetapi jauh lebih panjang dari pada cerita pendek, isinya hanya mengungkapkan suatu kejadian yang penting dan menarik dalam kehidupan seseorang, secara singkat dan pada pokok-pokoknya saja. Perwatakan pada pelaku-pelakunya digambarkan secara garis besar saja, tidak sampai pada masalah yang sekecil-kecilnya. Pada kejadian yang digambarkan mengandung suatu konflik jiwa yang mengakibatkan adanya perubahan nasib.

Novel merupakan karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat perilaku. Novel dengan tema keagamaan tengah menjadi *best seller* dan banyak digandrungi penikmat novel. Alasan yang dapat dilihat, sebuah novel dengan tema keagamaan laku di

pasaran, karena pengarangnya memiliki latar kehidupan yang kuat, pernah menempuh pendidikan di pesantren, atau perjalanan spiritual keagamaan yang berkesan, dan pengarang mampu mengekspresikan dirinya dalam bentuk karya sastra novel dengan baik dan menarik dalam hal penceritaan dan bahasa yang mudah dipahami (Aminudin, 2000:57).

Novel tidak selalu ditelan mentah-mentah dan dipahami oleh pembaca, sehingga peneliti mempertimbangkan dengan cermat isi novel, baik buruknya bagi pembaca. Novel religius yang tersebar luas dan laris bukan berarti novel tersebut jauh dari nilai negatif, semuanya kembali kepada pembaca, bagaimana mencerna isi dalam novel tersebut. Bukan berarti novel tanpa tema religius adalah novel yang tidak layak dibaca atau murahan, tentu saja terdapat nilai positif yang layak untuk dibaca. Novel dan karya sastra lainnya bersifat positif atau negatif yang secara umum dapat mempengaruhi kesadaran pembaca karena penilaian dilakukan dalam kesadaran pembaca sendiri dan tergantung bagaimana mereka bereaksi terhadap karya sastra tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti ingin mengkaji novel yang berjudul *Cinta*

*dalam Sujudku* karya Diana Febi yang merupakan sebuah novel pembangun jiwa yang di dalamnya terkandung ajaran agama yang sesuai dengan syariah Islam tanpa meninggalkan segi estetikanya.

Karakter dalam tokoh novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi ini sangat unik, memiliki penekanan karakter tokoh-tokohnya cukup mendalam digambarkan, misalnya dengan menginformasikan secara detail latar belakang keluarga, dan golongannya. Novel *Cinta dalam Sujudku* merupakan novel yang di dalamnya mengandung aspek religius. Aspek religius yang dimaksud yaitu aspek yang tercermin lewat perilaku dan penampilan tokoh-tokohnya, seperti cara bergaul, percintaan, berpakaian, dan sebagainya. Novel ini juga memberikan gambaran kepada pembacanya mengenai makna hidup, di mana manusia hidup di dunia tidak hanya kita yang menjalani hidup dengan semua masalah dan kebahagiaan yang mereka miliki, tetapi juga harus menjalankan hidup sebagai umat-Nya.

Aspek religius yang terdapat dalam novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi tidak diungkapkan secara jelas dalam bentuk kebudayaan atau kehidupan sosial yang diceritakan. Permasalahan ini menjadi pendorong

bagi peneliti untuk meneliti aspek religius yang terdapat dalam novel dan mengimplikasinya ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penjelasan di atas adalah alasan peneliti menganalisis aspek religius dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Diana Febi merupakan seorang novelis yang bahasanya selalu berlandaskan agama Islam. Diana Febi lahir di Lumajang, Jawa Timur, kedua orang tuanya beragama Islam, tetapi Diana Febi pada saat itu beragama Hindu, karena menganut kakek dan nenek dari ibunya. Sejak SMA, Diana Febi memutuskan untuk hijrah dan menganut agama Islam. Diana Febi selalu mengungkapkan melalui kata-kata indah dan bermakna dalam karyanya, salah satu karya sastra novelnya adalah *Cinta dalam Sujudku*. Novel ini menggunakan bahasa yang puitis dan plotnya terstruktur dengan baik, dapat membuat pembaca berpikir dan berimajinasi untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Novel *Cinta dalam Sujudku* mengangkat cerita kehidupan kisah percintaan yang rumit dan didasari oleh agama.

## 2. METODE

Pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perspektif deskriptif kualitatif, artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena, tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antarvariabel (Aminuddin, 1990:16). Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan penjelasan yang teliti dan penuh nuansa untuk menjelaskan secara akurat sifat sesuatu keadaan fenomena dan tidak terbatas pada pengumpulan data, termasuk analisis dan interpretasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data berupa penggalan kalimat dan paragraf yang menunjukkan aspek religius dalam novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi yang dikutip dan dianalisis secara deskriptif.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Wujud data dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah penggalan kalimat dan paragraf yang berkaitan dengan objek penelitian, yang terdapat pada novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi.

Menurut Arikunto (dalam Sangidu, 2004:32) untuk mendapatkan data yang benar-benar relevan dengan tema penelitian diperlukan teknik

pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mencari data dalam sebuah penelitian agar dapat menghasilkan data yang baik untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut.

#### 1. Teknik Pustaka

Salah satu cara memfokuskan sumber data dari jenis dokumen tertentu berupa transkrip, buku, majalah, dan artikel lain untuk mengambil datanya yaitu dengan membaca novel *Cinta dalam Sujudku* secara keseluruhan.

#### 2. Teknik Simak dan Catat

Melakukan penyimak terhadap sumber data dan mencatat hal-hal yang penting dalam sumber data primer, yaitu sasaran penelitian karya sastra (Arikunto dalam Sangidu, 2004:32). Sasaran pada penelitian karya sastra ini berupa novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi sebagai sumber data.

### **Teknik Analisis Data**

Setelah dilakukan teknik pengumpulan data dan sudah mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan penelitian analisis data.

Penelitian ini dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis. Menurut Ratna (2007:53), deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Secara etimologis deskripsi dan analisis berarti menguraikan. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah penggalan kalimat, kata, frasa yang terdapat dalam novel *Cinta dalam Sujudku* untuk menentukan aspek religius pada novel tersebut. Penelitian yang dilakukan peneliti mengenai aspek religius dalam novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini terdapat 38 penggalan kalimat yang diajarkan sebagai data. Dari 38 data tersebut yang meliputi sikap ikhlas yang terdapat 18 data, dan sikap pasrah (tawakal) terdapat 20 data. Berikut ini pembahasan hasil penelitian aspek religius yang meliputi sikap ikhlas dan sikap pasrah (tawakal).

#### 1. Sikap Ikhlas

##### 1) Patuh mengabdikan kepada Allah

###### Data (1)

*Mutiara itu adalah wanita shalihah yang hatinya terpaut dari masjid.* Zaki pernah mendengar itu dari bundanya, Zaki percaya bahwa

setiap masjid pasti mempunyai mutiara. Lalu, dia bertanya pada bundanya, kalau wanita shalihah yang terpaut pada masjid itu disebut Mutiara Masjid, bagaimana dengan laki-laki shalih yang hatinya terpaut pada masjid, bunda?" Lantas bunda menjawab, "Jangkar Masjid." (5/CdS/2020)

Aspek religius patuh mengabdikan kepada Allah ditunjukkan pada penggalan kalimat "*Mutiara itu adalah wanita shalihah yang hatinya terpaut dari masjid.*" Persamaan mutiara masjid dan wanita shalihah yang hatinya terpaut dari masjid merupakan seorang wanita muslim yang selalu mematuhi larangan Allah dan bentuk pengabdianya kepada Allah. Hal ini menunjukkan kepatuhan kepada aturan Allah.

#### 2) Bermunajat kepada Allah tidak hanya pada saat sulit tetapi dalam setiap detik-detik kehidupan

##### Data (2)

Sejak saat itu Zaki menetapkan dirinya untuk menjadi jangkar yang kuat agar tetap mengokohkan masjid. Baginya, masjid bukan sekedar pelindung mutiara, namun juga tempat paling damai yang ada di dunia. *Di sanalah ia bisa bermunajat pada ilahi, melantunkan ayat-ayat suci sebagai bentuk cintanya kepada masjid.* (6/CdS/2020)

Aspek religius bermunajat kepada Allah tidak hanya pada saat sulit, tetapi dalam setiap detik-detik kehidupan ditunjukkan pada penggalan kalimat "*di sanalah ia bisa bermunajat pada ilahi, melantunkan ayat-ayat suci sebagai bentuk cintanya kepada masjid.*" Penggalan kalimat tersebut menandai bahwa Zaki dengan ikhlas, dan menjadikan Masjid sebagai tempat paling damai yang ada di dunia untuk bermunajat pada ilahi. Keadaan tersebut membuat Zaki dengan pasrah bermunajat kepada Allah.

### **3). Tidak pernah enggan mengabdikan kepada Allah**

#### **Data (3)**

Lihatlah sekarang, *selepas salat Magrib dia masih tetap menundukkan kepala di depan mimbar sembari mengucapkan seribu wirid yang keluar dari bibirnya.* Diiringi dengan lantunan beberapa anak yang membaca ayat suci Al-Qur'an. (6/CdS/2020)

Aspek religius tidak pernah enggan mengabdikan dan beribadah kepada Allah ditunjukkan pada penggalan kalimat "*Selepas salat magrib dia masih tetap menundukkan kepala di depan mimbar sembari mengucapkan*

*seribu wirid yang keluar dari bibirnya.*" Penggalan kalimat tersebut menunjukkan rasa taatnya kepada sang pencipta, tetap berzikir selepas salat. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya keengganan dalam mengabdikan dan beribadah kepada Allah.

## **2. Sikap Pasrah (Tawakal)**

### **1). Percaya kepada Allah berarti menyukai Allah dan menerima bahwa segalanya ketentuan Allah adalah benar**

#### **Data (4)**

Zahra tersipu malu dengan sesekali tersenyum bahagia. "*Bismillah, dengan atas rida Allah, saya menerima khitbah dari mas Haris, Abi.*" Zahra menjawab itu dengan mantap saat sebelumnya dia izin kepada Revi, kakaknya. (9/CdS/2020)

Aspek religius percaya kepada Allah berarti menyukai Allah dan menerima bahwa segalanya ketentuan Allah adalah benar ditunjukkan pada penggalan kalimat "*Bismillah, dengan atas rida Allah, saya menerima khitbah dari mas Haris, Abi.*" Penggalan kalimat tersebut menjelaskan

bahwa Zahra pasrah kepada Allah atas pilihannya, dengan menerima Mas Haris sebagai calon suaminya. Hal tersebut menunjukkan sikap pasrah atas takdir yang sudah digariskan Allah untuknya.

**2). Mempercayai segala perkaranya kepada Allah dan selalu merasa senang, tentram menjalani hidupnya di atas segala-galanya, serta tidak memperdulikan apa pun kecuali Allah**

**Data (5)**

*Zaki mengucap hamdalah sembari menggelus dadanya lega.* Laki-laki itu buru-buru mengunci rapat lemari dan lacinya, kemudian meletakkan kuncinya di tempat yang hanya dia dan Allah yang tahu. (19/CdS/2020)

Aspek religius mempercayai perkaranya kepada Allah dan selalu merasa senang, tentram menjalani hidupnya di atas segala-galanya, serta tidak memperdulikan apa pun kecuali Allah yang ditunjukkan pada penggalan kalimat "*Zaki mengucap hamdalah sembari menggelus dadanya lega.*" Penggalan kalimat tersebut menjelaskan bahwa Zaki tengah mengucap hamdalah, yang artinya ungkapan rasa syukur

kepada Allah. Menunjukkan kepercayaannya kepada Allah atas perkara hidup dan selalu merasa senang, serta tidak memperdulikan apa pun kecuali Allah.

#### **4. SIMPULAN**

##### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Aspek Religius dalam Novel *Cinta dalam Sujudku* Karya Diana Febi dan Implikasinya terhadap Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA", dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dari total 288 halaman pada novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi dan dijadikan sebagai sumber penelitian data terdapat dua aspek religius yang meliputi sikap ikhlas dan sikap pasrah (tawakal), terdapat 38 penggalan kalimat yang dijadikan data dalam penelitian ini.
2. Aspek religius yang terdapat dalam novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi diimplikasikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, sesuai dan relevan untuk dijadikan bahan materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XII, semester 2, dan salah satu KD

yaitu pada Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Novel *Cinta dalam Sujudku* mengandung unsur intrinsik dan ekstrinsik, unsur intrinsik diimplikasikan kan pada siswa untuk menemukan tema, fakta cerita, dan sarana cerita, unsur ekstrinsik diimplementasikan untuk menemukan aspek religius yang terdapat pada novel tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin.1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih, Asah, Asuh.

Aminuddin. 2000. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.  
Finanti, Asyah, Sri Mulyati, dan Afsun Aulia Nirmala. 2021. *Nilai Religius dalam Novel Merasa Pintar Bodoh Saja tak Punya Karya Rusdi Mathari*. Jurnal Ilmiah Korpus. Online. Vol 5 (2), 11 halaman. [https://ejournal.unib.ac.id/index.php/ko\\_rpus/article/download/16828/8458](https://ejournal.unib.ac.id/index.php/ko_rpus/article/download/16828/8458). (9 Februari 2022).

Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Riza, Mochamad Choirur, Sahid Teguh Widodo, Atikah Anindyarini. 2021. *The Form of Tolerance Value in the Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika by Hanum Salsabiela Rais and Rangga Almahendra*. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU). Online Vol 8 (5), 7 halaman.

<https://IJMMU.Com/index.php/IJMMU/article/view/2515>. (6 Maret 2022).

Sangidu, 2004. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya UGM.

Santoso, Wijaya Heru dan Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Setiawan, Wandu, Tanti Agustina, dan David Setiadi. 2020. *Analisis Nilai Religius dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi dan RPP Kelas XII*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Online. Vol. 5 (1), 8 halaman. <http://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastara/article/view/3049>. (29 Januari 2022).

Supriyanto, Triyo dkk. 2021. *Philosophy of Islamic Values and Life: A Review of the Methodology of Cultivating Islamic Values Towards Modern Culture*. International Journal of Cultural and Religious Studies (IJCRS). Online. Vol. 1 (1), 7 halaman. <http://repository.uin-malang.ac.id/9743/>. (29 Januari 2022).

Turahmat, Oktarina Puspita Wardani, M. Rashif Aufa. 2018. *Religious Values in Kapas- Kapas di Langit Novel by Piepiet Senja and Its Implementation on Bahasa Indonesia Learning In Senior High School*. PROCEEDINGS-International Conference. Online. 5 halaman. [http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/bk\\_sptis/article/view/3616](http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/bk_sptis/article/view/3616). (9 Februari 2022).

Yanti, Sri, dan Hanina. 2020. *Analisis Nilai-Nilai Religius pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi, dan Kesehatan (J.P3K). Online. Vol. 1 (3), 10 halaman.

<https://jurnalp3k.com/index.php/j.p3k>).  
(6 Maret 2022).

Zuhriati, Emilda, dan Maulidawati. 2021. *Analisis unsur Religius dalam Novel Tempat Paling Sunyi Karya Arafat Nur*. Jurnal Kande. Online. Vol 2 (2), 9 halaman.

<https://ojs.Unimal.ac.id/kande/article/view/5470>. (6 Maret 2022).

### **PROFIL SINGKAT**

Diyah Lestariningsih, lahir pada tanggal 10 Desember 1999 di Pemalang, Kecamatan Pemalang, Kabupaten

Pemalang. Riwayat pendidikan formal di SDN 03 Bojongnangka. Tamat SD pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan SMP di SMP Negeri 6 Pemalang. Tamat SMP tahun 2014, setelah tamat SMP lanjut ke SMA PGRI 1 Taman Pemalang, tamat tahun 2017, kemudian melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pancasakti Tegal sejak tahun 2018.